PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI *TECHNOPRENEURSHIP* UNTUK GURU DAN SISWA PADA SMK GEMA KALIMANTAN KABUPATEN BANJAR

Dwi Retnosari, Budi Setiadi, Nadiya Hijriana, Auliya Rahman

Fakultas Teknologi Informasi,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
Email : dwiretnosarisari@yahoo.co.id

ABSTRAK

SMK Gema Kalimantan adalah salah satu sekolah swasta yang berada di Kabupaten Banjar yang mempunyai beberapa program keahlian. Seiring kemajuan zaman yang selalu berkembang, keterampilan siswa dituntut untuk lebih baik lagi agar bisa bersaing setelah mereka lulus dari sekolah. Salah satunya bekal tentang *Technopreneurship*, yaitu pemanfaatan dan menggabungkan teknologi untuk menjalankan usaha atau bisnis karena siswa harus diberi motivasi untuk menjadi seorang wirausaha setelah mereka lulus dari sekolah, apalagi di era pandemi covid 19 ini hampir semuanya usaha sudah menggunakan teknologi informasi. Aplikasi *E-commerce* adalah teknologi yang digunakan untuk menggabungkan teknologi dan usaha. Di tempat ini belum optimal dalam pengembangan teknologi *Technopreneurship* untuk guru dan siswa, maka dari itu mengadakan pengabdian kepada masyarakat sangat tepat untuk memberikan pelatihan dan motivasi tambahan kepada guru maupun siswa. Saat ini, metode pembekalan keahlian siswa hanya menggunakan cara konvensional yaitu terjun kelapangan, padahal bisa juga dengan menggunakan cara yang lebih modern. *Technopreneurship* memiliki banyak keunggulan karena menggunakan media internet sehingga jangkauannya lebih luas. Tujuan nya agar siswa melek akan teknologi yang bisa di implementasikan dalam usaha. Manfaat adalah untuk memberikan siswa pembelajaran sehingga bisa digunakan untuk membuat usaha yang digabungkan dalam teknologi. Hasil yang ingin dicapai dalam pelatihan dan pengembangan *Technopreneurship* ini adalah dengan keahlian yang siswa miliki agar lebih bisa berkembang lagi sehingga teknologi yang digunakan bisa lebih efektif dan efisien dalam menjalankan usaha atau bisnis. Target luaran yang ingin dicapai terbit dalam jurnal.

Kata Kunci : *Technopreneurship, E-Commerce, Guru dan Siswa*

PENDAHULUAN

Mitra dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah SMK Gema Kalimantan Jalan Pematang Panjang Km. 4 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Salah satu mata pelajaran yang ada disekolah ini yaitu kewirausahaan.

Saat ini teknologi informasi semakin berkembang sehingga berbagai aplikasi sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat indonesia, khususnya kalimantan selatan baik dari kalangan atas hingga menengah kebawah, dari bidang akademisi, kedokteran, bisnis atau usaha. SMK

Gema Kalimantan dalam mata pelajaran kewirausahaan masih mengedepankan cara konvensional. Usaha fenomena halal food saat ini telah mengemuka, masyarakat muslim baik di Indonesia maupun di belahan dunia lainnya sangat membutuhkan pemenuhan kebutuhan halal food. Apalagi muslim yang sedang berwisata. Warga muslim di Indonesia telah meningkat pemahaman dan kesadarannya dalam memilih makanan yang halal (Ahmad Nurkhin, 2020). Belum ada penggabungan antara teknologi informasi dan usaha, apalagi di era pandemi covid 19 ini hampir semuanya usaha sudah menggunakan teknologi informasi agar mempermudah dalam promosi dan penjualan secara online.

Perkembangan penggunaan media teknologi informasi saat inipun begitu pesat baik perangkat keras maupun perangkat lunaknya. Salah satunya dalam bidang usaha atau bisnis yaitu *Technopreneurship*, yang menggabungkan dan memanfaatkan antara teknologi dan usaha atau bisnis (Estiningsih, Wening. Zainal, Arifin, HM, 2014).

Salah satu contohnya aplikasi *e-commerce* yaitu usaha atau bisnis secara online meliputi penyebaran, pembelian,

penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau jaringan komputer. Aplikasi *Ecommerce* dapat melibatkan penjualan secara online, transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis dan sistem pengumpulan data otomatis (Abdullah, Nurudin. 2017).

Namun, seiring dengan maraknya teknologi informasi saat ini masih banyak yang belum bisa menggunakan atau memanfaatkan secara optimal dari beberapa aplikasi *e-commerce* contohnya shopee, elevenia, bukalapak, lazada, tokopedia dan olx serta beberapa *e-commerce* yang lainnya. Aplikasi payment sangat banyak seperti doku, t-cash, paytren, dana, go-pay, ovo, dan lain sebagainya. Fintech sangat berperan dalam ekonomi di Indonesia, di antaranya memberi solusi struktural bagi pertumbuhan industri berbasis elektronik atau *e-commerce* dan mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah serta lahirnya wirausahawan baru (Fachrurrozie, 2021).

Sebagai wujud ikut serta dalam mencerdaskan bangsa dalam hal ini berhubungan dengan *Technopreneurship*, maka pada kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini,

dengan harapan adanya peningkatan keterampilan dalam bidang teknologi informasi ini kami mengharapkan para siswa dapat lebih optimal dalam memanfaatkan teknologi yang sudah diciptakan sebagai media pendukung dalam usaha atau bisnis. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diajarkan bagaimana cara menjalankan aplikasi *e-commerce* seperti menggunakan tools yang ada di aplikasi sehingga siswa akan mudah untuk memahaminya dan dapat diterapkan.

METODE

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Gema Kalimantan Kabupaten Banjar, maka digunakan beberapa metode pelaksanaan kegiatan. Berikut metode pelaksanaan kegiatan :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan survey pendahuluan dan menghubungi pihak sekolah untuk melihat kondisi di lapangan dan melakukan wawancara mengenai hal berwirausaha di SMK Gema Kalimantan dan mencari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa, serta

menyepakati waktu dan tempat kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Pelaksanaan Kegiatan adalah sebagai berikut :

- a. Perkenalan dan penjelasan tentang *Technopreneurship*.
- b. Cara membuat dan menjalankan aplikasi *e-commerce*.
- c. Tutorial.
- d. Pendalaman materi.
- e. Praktek Mandiri.
- f. Tanya Jawab.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan *Technopreneurship* dan aplikasi *e-commerce* . Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari kegiatan pelatihan *Technopreneurship* dan aplikasi *e-commerce* . Data diambil dengan menyimpulkan pemahaman siswa dan guru, dengan cara memberikan pertanyaan atau wawancara.

KHALAYAK SASARAN

Adapun khalayak sasaran yang ingin dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah diperlukan

daya saing dalam hal teknologi informasi tak terkecuali bagi SMK Gema Kalimantan Kabupaten Banjar. Oleh karena itu, perlunya inovasi melalui media internet dalam menjalankan usaha atau bisnis, tim juga memberikan pelatihan bagaimana mengoptimalkan penggunaan aplikasi *e-commerce* agar nantinya dapat diaplikasikan dalam kegiatan berwirausaha. Pada dasarnya siswa sudah mendapatkan pengajaran tentang teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang usaha atau bisnis, namun perlunya pendalaman serta inovasi dalam sistem pengajaran kepada siswa karena :

1. Membantu siswa kelas 10 dan 11 mengenal lebih jauh kelebihan-kelebihan yang mungkin belum diketahui dalam aplikasi *e-commerce* yang dapat mereka.
2. Meningkatkan daya saing siswa 10 dan 11 dalam hal dunia teknologi informasi khususnya *Technopreneurship*.
3. Meningkatkan keahlian guru untuk menghasilkan siswa yang produktif untuk memiliki keahlian.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Hasil pelaksanaan kegiatan Pelatihan Dan Pengembangan Teknologi *Technopreneurship* Untuk Guru Dan Siswa Pada SMK Gema Kalimantan Kabupaten Banjar, adalah sebagai berikut :

1. Guru dan siswa peserta pelatihan di SMK Gema Kalimantan Kabupaten Banjar sebanyak 22 orang dan antusias peserta dalam mengikuti kegiatan yang terlihat selama proses pelatihan tentang *Technopreneurship*.
2. Meningkatnya kreativitas dan keterampilan guru dan siswa dalam bidang usaha.
3. Peserta dapat membuat akun melalui email masing-masing dari berbagai *e-commerce*.

Berikut contoh akun yang dibuat oleh peserta :

a. E-commerce Shoppe

Gambar Akun Peserta untuk E-Commerce Shopee

b. E-commerce Tokopedia

Gambar Akun Peserta untuk E-Commerce Tokopedia

c. E-commerce Bukalapak

☐ Saya telah membaca dan menyetujui [Aturan Penggunaan](#) dan [Kebijakan Privasi](#) Bukalapak

Gambar Akun Peserta untuk E-Commerce Bukalapak

Salah satu e-commerce yaitu Bukalapak, berikut langkah-langkah menu daftar/registrasi :

1. Klik Kolom Daftar

Gambar Tampilan Utama
Bukalapak

2. Isi Formulir Pendaftaran

Gambar Tampilan Form
Pendaftaran

3. Masukkan Nomor Telepon yang Aktif
4. Pilih Nama Toko
5. Ketikkan **Password**
6. Baca Syarat dan Ketentuan
7. Klik Daftar Pada Kolom **Submit**
8. Tunggu Konfirmasi **E-Mail**
9. Akun Bukalapak Siap Digunakan dan Lengkapi Profil Toko

Analisa Terhadap Hasil Yang Di Peroleh Berdasarkan hasil dari kegiatan ini adalah antusiasnya peserta pelatihan di SMK Gema Kalimantan Kabupaten Banjar saat merespon kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan. Dimana hal tersebut terlihat dari kepala sekolah, guru dan siswa yang mengikuti kegiatan ini, sehingga dapat mengembangkan lebih baik mengenai aplikasi atau software yang berhubungan e-commerce serta lebih mengenal *Technopreneurship* atau penggabungan usaha dan teknologi.

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di lakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif kepala sekolah, guru dan siswa di SMK Gema Kalimantan Kabupaten Banjar seperti aktif dalam bertanya, berhasil dalam menyelesaikan tugas yang diberikan saat mengikuti pelatihan ini dan juga memberikan kuisisioner kepada semua peserta tentang minat menggunakan e-commerce dan kepuasan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka dapat hasil sebagai berikut :

1. Dari 13 pertanyaan yang diberikan, seluruh peserta menjawab setuju, dari materi yang disampaikan

tentang *Technopreneurship* , hubungan materi yang disajikan dengan kebutuhan peserta, cara penyampaian aplikasi e-commerce serta keinginan untuk belajar dan menerapkan materi yang disampaikan.

2. Untuk pertanyaan teknik pelatihan dan alat bantu yang digunakan, sebagian besar menjawab setuju (90%) dan sebagian cukup setuju (10%) hal ini dikarenakan kurangnya media internet yang cukup memadai dalam menunjang penerapan materi ini karena provider jaringan yang digunakan berbeda-beda.

KESIMPULAN

Pelatihan tentang *Technopreneurship* ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan meningkatkan keterampilan tentang penggunaan aplikasi e-commerce bagi guru dan siswa di SMK Gema Kalimantan Kabupaten Banjar dalam menggabungkan usaha dan teknologi serta pengembangan usaha dengan baik dan benar yang dapat diterapkan secara langsung dalam situasi pandemik covid 19 ini yang mengharuskan semua orang tetap dirumah dan bekerja di rumah. Tujuan dari pelatihan dan pengembangan materi *Technopreneurship* ini sanga tercapai, karena di ukur dari evaluasi kegiatan dan berhasil membantu peserta yang mengalami kendala dan kesulitan dalam menggunakan aplikasi e-commerce.

DAFTAR PUSTAKA

A.T.Kearney, Lifting The Barriers To E-commerce in ASEAN, dalam <https://www.atkearney.com/documents/10192/5540871/Lifting+the+Barriers+to+E-commerce+in+ASEAN.pdf>, diakses 21 Februari 2018

Abdullah, Nurudin. (2017). *Pertumbuhan Bisnis E-commerce Tak Tertahankan*. [online]. <http://industri.bisnis.com/read/20>

- 170505/12/650993/pertumbuhan
-bisnis-ecommerce-tak-
tertahankan [4 September 2017]
- Ahmad Nurkhin, Muhsin, Satsya Yoga
Baswara, dan Dwi Puji Astuti
(2020), Program Peningkatan
Kompetensi Wirausaha Halal
Food Bagi Santri Tahfidz,
Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas
Volume 5 Nomor 2, April 2020
- Estiningsih, Wening. Zainal, Arifin,
HM, 2014, *Technopreneurship;
Challenge For Entrepreneurship
Educational Development in
Indonesia, Forum Tahunan
Pengembangan Iptek dan Inovasi
Nasional IV, LIPI, Tahun 2014*
- Fachrurrozie, Agus Wahyudin, Ahmad
Nurkhin, dan Hasan Mukhibad
(2021), Peningkatan Literasi
Financial Technology Bagi
Santri Zaman Now Dan
Pengasuh Pondok Pesantren
Dalam Menghadapi Era Revolusi
Industri Melalui Penanaman
Nilai Dalam Kelas Inspirasi,
Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas
Volume 6 Nomor 3, April 2021
- Ilma, Zidnie. (2016). *Penerapan
Ecopreneurship pada Fish 'N
Blues Enterprise Dalam Bisnis
Pengolahan Ikan*, 1-90
- Suparno, Ono., Hermawan , Aji., &
Syuaib, M. Faiz. (2008)
*Technopreneurship.
Recognition and Mentoring
Program-Institut Pertanian Bogor
(RAMPIPB)*, Diperoleh tanggal 5
Maret 2017
- Sunyoto, Danang dan Putri Wika.
(2016). *Etika Bisnis*. Yogyakarta:
CAPS
- Sudaryono. (2016). *Manajemen
Pemasaran Teori dan
Implementasi* (1st ed).
Yogyakarta: ANDI